

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP
KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***

Dewi Sri Handayani^{1*}, Sarastanto Aulia Heru Pranoto², Fandil³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

*dewish@stiesemarang.ac.id

Abstract. *This study investigates the impact of liquidity, profitability, and leverage on earnings quality in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2023 period. Using purposive sampling, 11 companies with a total of 44 observations were selected. The analysis employs multiple linear regression through SPSS 22. Results reveal that liquidity and leverage have no significant effect on earnings quality, while profitability exhibits a negative and significant influence. These findings suggest that companies with lower profitability struggle to maintain sustainable earnings. The study highlights the importance of profitability management and offers recommendations for investors and policymakers. Future research is encouraged to explore additional variables such as corporate governance and extend the study period.*

Keywords: *earnings quality, liquidity, profitability, leverage*

Abstraksi. *Penelitian ini mengkaji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Dengan teknik purposive sampling, 11 perusahaan dengan total 44 observasi dipilih. Analisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS 22. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah cenderung kesulitan menjaga laba berkelanjutan. Penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen profitabilitas serta memberikan rekomendasi bagi investor dan pembuat kebijakan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel tambahan seperti tata kelola perusahaan dan memperpanjang periode penelitian.*

Kata kunci: *kualitas laba, likuiditas, profitabilitas, leverage*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ekonomi global yang semakin pesat, sektor *property* dan *real estate* menjadi salah satu sektor yang terus berkembang dan menjadi primadona bagi para investor. Di Indonesia, sektor *property* dan *real estate* juga mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Namun, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan *property* dan *real estate* perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba mereka. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Memahami dan mengelola aspek-aspek ini dengan baik sangat penting untuk menjaga kinerja dan daya saing perusahaan di pasar yang terus berubah.

Kualitas laba menjadi perhatian utama karena mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan dan berkualitas. Laba yang berkualitas tidak hanya sekedar angka, tetapi juga mencerminkan kondisi fundamental perusahaan yang sehat. Investor dan kreditur sering kali menggunakan kualitas laba sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi atau pemberian kredit.

Kualitas laba merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam melihat laba yang didapatkan perusahaan serupa dengan apa yang telah direncanakan perusahaan (Polimpung, 2020). Keuntungan bersih suatu entitas bisnis bukan hanya sekedar angka dalam laporan keuangan, melainkan cerminan nyata dari kinerja operasional dan strategi bisnis yang telah dijalankan. Stabilitas keuntungan menjadi indikator kuat atas ketahanan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang tak terprediksi. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan berkelanjutan secara konsisten, mengindikasikan adanya model bisnis yang solid dan pengelolaan risiko yang efektif. Keuntungan yang berubah-ubah dapat memicu ketidakpastian dan mengurangi kepercayaan para pemangku kepentingan. Sebaliknya, keuntungan yang stabil memberikan rasa aman dan keyakinan bahwa perusahaan berada pada jalur yang tepat. Hal ini, pada gilirannya akan berdampak positif pada reputasi perusahaan di mata publik.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas laba, salah satunya yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan mengkonversi asetnya menjadi kas, Asep Rizal (2020). Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki aset likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Sinta Claudia Manalu, et al (2023). Pengelolaan likuiditas yang baik membantu

perusahaan memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban finansial tepat waktu tanpa harus menjual aset dengan harga yang merugikan. Jika suatu perusahaan mampu membayar kewajiban keuangan tepat waktu sebagaimana jangka waktu yang sudah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan terkait mempunyai tingkat likuiditas yang baik. Perusahaan tersebut juga memiliki instrumen pembayaran dan aset yang melebihi utang jangka pendek.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran terhadap tingkat efektifitas kinerja suatu perusahaan melalui penjualan dan pendapatan investasi perusahaan, Dewi Rahma Nur Ilma (2023). Profitabilitas tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik sehingga akan berdampak pada seberapa tinggi kualitas laba dihasilkan (Magdalena dan Trisnawati, 2022). Kesehatan finansial suatu entitas bisnis sangat bergantung pada kemampuannya menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan, serta efektivitas dalam mengadaptasi strategi pasar dan mengoptimalkan proses internal untuk memastikan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu *Leverage*. *Leverage* digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana untuk memperbesar hasil pengembalian kepada pemiliknya, Gina Septiana, et al (2021). Penggunaan *leverage* ini mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang untuk meningkatkan potensi pertumbuhan dan laba, sambil juga menunjukkan risiko yang terkait dengan tingkat utang yang digunakan dalam pembiayaan operasi dan investasi.

Beberapa penelitian yang telah melakukan analisis faktor-faktor yang dapat

mempengaruhi kualitas laba dengan hasil penelitian sejalan maupun bertentangan. Penelitian-penelitian tersebut di antaranya adalah penelitian Sinta Claudia Manalu, et al, (2023) dan Junaedah, et al (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan pada penelitian Diah Restu, et al (2022) dan Fatikatur Nisa' Salsabillah, et al. (2023) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kemudian, pada Gina Septiana, et al. (2021) dan Febriyana Nirmalasari, et al. (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan pada penelitian Diah Restu, et al (2022) Vania Magdalena, et al. (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Selanjutnya, pada penelitian Gina Septiana, et al. (2021) dan Febriyana Nirmalasari, et al. (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan pada penelitian Viana Indriana, et al. (2021) dan Sinta Claudia Manalu, et al, (2023) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dalam sektor ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk investor, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sektor ini juga cenderung memiliki struktur keuangan yang berbeda dibandingkan sektor lainnya, dengan ketergantungan yang tinggi pada pendanaan utang dan aset tetap yang besar. Ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi bagaimana struktur keuangan mempengaruhi kinerja dan kualitas laba.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba

Likuiditas yang baik tidak hanya mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan tetapi juga berpengaruh pada kualitas laba. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki kapasitas lebih besar untuk berinvestasi dalam peluang yang dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan pengelolaan aset dan kewajiban jangka pendek yang efektif, perusahaan dapat menghindari biaya tambahan yang timbul akibat kekurangan likuiditas dan lebih fokus pada strategi yang mendukung pertumbuhan laba. Oleh karena itu, likuiditas yang kuat sering kali berhubungan positif dengan kualitas laba yang lebih baik, karena perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil finansial yang lebih menguntungkan

Berdasarkan hasil penelitian yang Sinta Claudia Manalu, et al, (2023) dan Junaedah, et al (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai kepercayaan di mata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan. Berdasarkan hal yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan stabilitas perusahaan yang lebih baik. Ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, biasanya laba yang

dihasilkan adalah berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya bisa mendorong investasi lebih lanjut, menaikkan harga saham, dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, profitabilitas yang tinggi secara langsung berhubungan dengan kualitas laba yang baik, menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang konsisten dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gina Septiana, et al. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Febriyana Nirmalasari, et al. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham di mata para investor. Berdasarkan hal yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dalam menjalankan operasionalnya. Pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba menunjukkan bahwa semakin besar komposisi utang yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula risiko yang dihadapi. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas laba secara negatif karena investor khawatir tentang potensi ketidakmampuan perusahaan untuk mengelola utang secara efektif dan efisien, yang dapat menurunkan kepercayaan mereka terhadap prospek

keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Viana Indriana, et al. (2021) dan Sinta Claudia Manalu, et al. (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. *Leverage* yang tinggi sering kali mengakibatkan peningkatan risiko finansial. Ketika perusahaan dibiayai sebagian besar oleh utang, perubahan pendapatan dapat menjadi lebih berisiko. Jika pendapatan menurun, perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban pembayaran utangnya, yang dapat menyebabkan masalah keuangan dan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Berdasarkan hal yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Dari data yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah sejumlah laporan keuangan yang tertera di BEI.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu atau dengan seleksi khusus yang bertujuan agar data yang diperoleh sesuai dengan desain penelitian (Priesta et al., 2021). Metode *purposive sampling* ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel secara khusus dan selektif, berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang melaporkan laporan keuangan tahunan

(*annual report*) selama periode tahun 2020-2023.

3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang dalam penyajian laporan keuangannya menggunakan satuan unit mata uang rupiah selama periode tahun 2020-2023.

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023	25
2.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) selama periode tahun 2020-2023	(14)
3.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang dalam penyajian laporan keuangannya tidak menggunakan satuan unit mata uang rupiah selama periode tahun 2020-2023	(0)
	Jumlah Sampel	11
	Jumlah Observasi (perusahaan x 4 tahun)	44

Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 11 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023 yang digunakan sebagai sampel. Dengan

periode penelitian yang berlangsung selama 4 tahun, total keseluruhan sampel menjadi 44. Berikut adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel:

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan

No	Kode	Perusahaan
1.	AMAN	PT. Makmur Berkah Amanda Tbk.
2.	ASPI	PT. Andalan Sakti Primaindo Tbk.
3.	ATAP	PT. Trimitra Prawara Goldland Tbk.
4.	BBSS	PT. Bumi Benowo Sukses Sejahtera T
5.	DADA	PT. Diamond Citra Propertindo Tbk.
6.	INDO	PT. Royalindo Investa Wijaya Tbk.
7.	KBAG	PT. Karya Bersama Anugerah Tbk.
8.	ROCK	PT. Rockfields Properti Indonesia
9.	TRIN	PT. Perintis Trinita Properti Tbk.
10.	TRUE	PT. Trinita Dinamik Tbk.
11.	WINR	PT. Winner Nusantara Jaya Tbk.

Sumber: (Data yang diolah www.idx.co.id)

Berikut ini definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3
Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator
1.	Likuiditas (X1)	Likuiditas diartikan sebagai rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. (Siti Hanifah, et al 2021)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$
2.	Profitabilitas (X2)	Profitabilitas menggambarkan sejauh mana kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. (Gina Septiana, et al, 2021)	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$
3.	Leverage (X3)	Leverage merupakan alat yang berguna bagi perusahaan untuk mengukur seberapa besar risiko keuangan yang dihadapi, terutama dalam penggunaan hutang untuk membiayai aset. (Sinta Claudia Manalu, et al , 2023).	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$
4.	Kualitas laba (Y)	Kualitas laba adalah kemampuan suatu laba dalam laporan keuangan perusahaan untuk menjelaskan kondisi laba perusahaan yang sesungguhnya dan dapat digunakan untuk memprediksi laba dimasa yang akan datang. (Junaidi Affan, et al, 2023)	$\text{Quality of Income Ratio} = \frac{\text{CFO}}{\text{NI}}$

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui *website* resmi masing-masing perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023 atau melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dan untuk mengetahui gambaran karakteristik likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023, dengan bantuan *software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* 22 dalam pengolahan data penelitian.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Analisis ini mempermudah untuk mendeskripsikan dan memahami variabel-variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini analisis deskriptif memberikan gambaran yang jelas tentang data yang ada, termasuk pola yang mungkin muncul serta hubungan antar variabel.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis dengan menggunakan persamaan regresi yang menggambarkan

hubungan variabel bebas (X) lebih dari satu dan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu kualitas laba. model regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kualitas Laba)

A = Konstanta

β_1 = Koefisien Bebas (Likuiditas)

β_2 = Koefisien Bebas (Profitabilitas)

β_3 = Koefisien Bebas (*Leverage*)

X_1 = Koefisien Regresi (Likuiditas)

X_2 = Koefisien Regresi (Profitabilitas)

X_3 = Koefisien Regresi (*Leverage*)

e = error

3. Uji T (Uji Hipotesis)

Uji t digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya secara individual, Dewi Rahma Nur Ilma, et al (2023) Adapun langkah- langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t sebagai berikut :

- Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka secara parsial variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
- Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka secara parsial variabel bebas (independen) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi yang diberikan variabel dependen terhadap variabel independennya. Uji koefisien determinasi (R^2) berguna untuk menguji seberapa jauh kemampuan

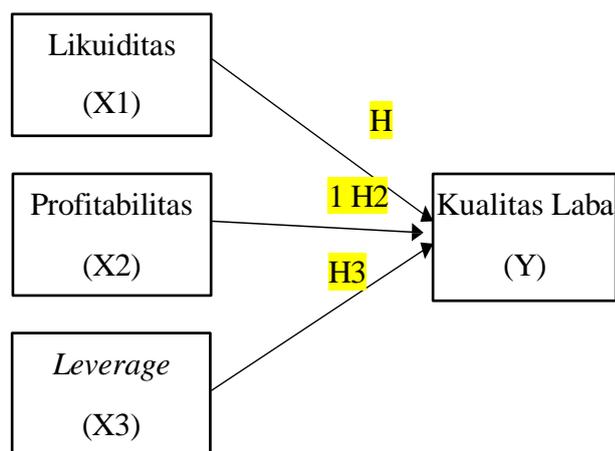
variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam hasil SPSS, nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1 yang dapat diketahui melalui nilai *R-Square* dari model regresi, Menurut Suliyanto (2011) dalam penelitian Dewi Rahma Nur Ilma, et al (2023).

Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen kurang efektif dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sehingga model mungkin tidak terlalu akurat. Sebaliknya, jika R^2 mendekati satu, berarti variabel independen hampir sepenuhnya memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

Banyak penelitian sebelumnya yang

membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan dari beberapa penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda-beda. Tinjauan relevan yang mendasari kerangka pemikiran penelitian ini di antaranya :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan tabel hasil statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	44	.60	504.04	41.3170	116.85037
Profitabilitas	44	.00	.41	.0327	.06230
Leverage	44	.00	13.71	.9457	2.14586
Kualitas laba	44	.03	300.04	12.6884	45.45938
Valid N (listwise)	44				

Sumber Data : data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang tertera pada Tabel 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel likuiditas yang diukur menggunakan CR (*Current Ratio*) mempunyai nilai minimum 0,60 yang diperoleh dari PT DADA 2023 dan nilai maksimum sebesar 504,04 yang diperoleh PT INDO 2020. Dengan nilai rata-rata 41,3170

dan nilai standar deviasi 116,85037
 2. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA (*Return On Aset*) mempunyai nilai minimum 0,00 yang diperoleh PT DADA 2022 dan nilai maksimum sebesar 0,41 yang diperoleh PT WINR 2021. Dengan nilai rata-rata 0,0327 dan nilai standar deviasi 0,06230
 3. Variabel *leverage* yang diukur

- menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) mempunyai nilai minimum 0,00 yang diperoleh dari PT INDO 2021 dan nilai maksimum sebesar 13,71 yang diperoleh dari PT WINR 2020. Dengan nilai rata-rata 0,9457 dan nilai standar deviasi 2,14586
4. Variabel kualitas laba yang diukur dengan membagi *Operating Cash Flow* dengan *Net Income* nilai minimum 0,03 yang diperoleh dari PT INDO 2022 dan nilai maksimum 300,04 yang diperoleh dari

PT BBSS 2020. Dengan nilai rata-rata 12,6884 dan nilai standar deviasi 45,45938

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu kualitas laba. Berikut tabel hasil uji linier berganda :

Tabel 4.5

Hasil Uji Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	2.582	.583	
	LNX1	-.231	.239	-.209
	LNX2	-8.388	2.138	-.568
	LNX3	-.165	.260	-.138

Sumber Data : data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.5 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,582 - 0,231 X_1 - 8,388 X_2 - 0,165 X_3 + \varepsilon$$

Hasil persamaan regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Diperoleh nilai konstanta yaitu 2,582 yang menunjukkan bahwa nilai dari semua variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan *leverage* tidak mengalami perubahan dan bernilai nol, maka nilai kualitas laba yaitu 2,582
- Nilai koefisien likuiditas yaitu -0,231 yang menunjukkan bahwa jika koefisien ini meningkat 1 unit maka nilai kualitas laba akan berkurang 0,231. Ini mencerminkan hubungan negatif antara likuiditas dengan kualitas laba
- Nilai koefisien profitabilitas yaitu -8,388

yang menunjukkan bahwa jika koefisien ini meningkat 1 unit maka nilai kualitas laba akan berkurang 8,388. Ini mencerminkan hubungan negatif antara profitabilitas dengan kualitas laba.

- Nilai koefisien *leverage* yaitu -0,165 yang menunjukkan bahwa jika koefisien ini meningkat 1 unit maka nilai kualitas laba akan berkurang 0,165. Ini mencerminkan hubungan negatif antara *leverage* dengan kualitas laba.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya secara individual, Dewi Rahma Nur Ilma, et al (2023). Pengambilan keputusan untuk uji adalah jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka secara parsial variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Berikut hasil uji T (Uji Parsial) :

Tabel 4.7
Hasil Uji T (Uji Hipotesis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.582	.583		4.428	<.001
	LNX1	-.231	.239	-.209	-.969	.339
	LNX2	-8.388	2.138	-.568	-3.923	<.001
	LNX3	-.165	.260	-.138	-.635	.529

a. *Dependent Variable: LNY*

Sumber Data : data diolah dengan SPSS 22

Hasil pengujian hipotesis (uji T) pada tabel 4.7 di atas, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a. Likuiditas mempunyai nilai koefisien regresi $-0,231$ dengan tingkat signifikansi $0,339$ yang lebih besar dari $0,05$ jadi nilai signifikansi $0,339 > 0,05$. Kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba.
- b. Profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi $-8,388$ dengan tingkat signifikansi $0,001$ yang lebih kecil dari $0,05$ jadi nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba.
- c. *Leverage* mempunyai nilai koefisien regresi $-0,165$ dengan tingkat signifikansi $0,529$ yang lebih besar dari $0,05$ jadi nilai signifikansi $0,529 > 0,05$. kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi yang diberikan variabel dependen terhadap variabel independennya. Dalam hasil SPSS, nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1 yang dapat diketahui melalui nilai *R-Square* dari model regresi, Menurut Suliyanto (2011) dalam penelitian Dewi Rahma Nur Ilma, et al (2023). Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) :

Tabel 4.8

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567	.322	.265	1.43914

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX2, LNX1

b. Dependent Variable: LNY

Sumber Data : data diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.8 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien

determinasi (R^2) mempunyai nilai $0,265$ atau $26,5\%$ yang ditimbulkan oleh variabel independen (likuiditas, profitabilitas dan *leverage*) terhadap variabel dependen (kualitas laba). Sedangkan besar pengaruh terhadap variabel dependen yang timbul karena faktor lainnya yaitu sebesar $73,5\%$. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil, maka dapat dikatakan kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variasi dependen terbatas.

PEMBAHASAN

Pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba

Berdasarkan hasil uji secara statistik diatas dengan menggunakan program SPSS 22. Maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Dapat dilihat pada tabel 4.7 likuiditas mempunyai nilai koefisien regresi $-0,231$ dengan tingkat signifikansi $0,339$ yang lebih besar dari $0,05$ jadi nilai signifikansi $0,339 > 0,05$.

Jika likuiditas perusahaan meningkat, maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek juga semakin baik, sehingga perusahaan dianggap likuid. Namun, jika rasio likuiditas terlalu tinggi, hal ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam mengelola aset lancar yang ada.

Penelitian ini sejalan dengan Diah Restu, et al (2022) dan Fatikatun Nisa' Salsabillah, et al, (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian ini bertentangan dengan Sinta Claudia Manalu, et al (2023) dan Junaedah, et al (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba

Berdasarkan hasil uji secara statistik diatas dengan menggunakan program SPSS

22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Dapat dilihat pada tabel 4.7 Profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi $-8,388$ dengan tingkat signifikansi $0,001$ yang lebih kecil dari $0,05$ jadi nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pemilik perusahaan melalui kenaikan laba yang diperoleh. Selain itu, profitabilitas yang tinggi juga dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, mempermudah akses ke sumber pembiayaan, dan memberikan fleksibilitas dalam strategi pengembangan bisnis di masa depan.

Penelitian ini sejalan dengan Gina Septiana, et al. (2021) dan Febriyana Nirmalasari, et al. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Diah Restu, et al (2022) dan Vania Magdalena, et al (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba

Berdasarkan hasil uji secara statistik dengan menggunakan program SPSS 22 maka diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Dapat dilihat pada tabel 4.7 *leverage* mempunyai nilai koefisien regresi $-0,165$ dengan tingkat signifikansi $0,529$ yang lebih besar dari $0,05$ jadi nilai signifikansi $0,529 > 0,05$

Leverage yang tinggi sering kali mengakibatkan peningkatan risiko finansial. Ketika perusahaan dibiayai sebagian besar oleh utang, perubahan pendapatan dapat

menjadi lebih berisiko. Jika pendapatan menurun, perusahaan mungkin kesulitan untuk memenuhi kewajiban pembayaran utangnya, yang dapat menyebabkan masalah keuangan dan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan.

Penelitian ini sejalan dengan Viana Indriana, et al. (2021) dan Sinta Claudia Manalu, et al. (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Gina Septiana, et al. (2021) dan Febriyana Nirmalasari, et al. (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

SIMPULAN

Likuiditas menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik, di mana nilai koefisien regresi $-0,231$ dengan tingkat signifikansi $0,339$ yang lebih besar dari $0,05$. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dapat disebabkan karena faktor eksternal seperti kondisi pasar atau perubahan regulasi.

Profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik, di mana nilai koefisien regresi $-8,388$ dan nilai signifikansi $0,001$ lebih kecil dari $0,05$. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba dapat disebabkan karena tingkat profitabilitas perusahaan yang rendah.

Leverage menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik, di mana nilai koefisien regresi $-0,165$ dan nilai signifikansi $0,529$ lebih besar dari $0,05$. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dapat disebabkan karena pendapatan perusahaan yang belum stabil untuk mengelola utang.

Adapun saran dari adanya penelitian ini, yaitu: (1) Perusahaan sebaiknya meningkatkan strategi untuk meningkatkan profitabilitas, karena terbukti memiliki dampak negatif terhadap kualitas laba. Tindakan seperti efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan dapat membantu memperbaiki kinerja keuangan; (2) Investor sebaiknya lebih memperhatikan rasio profitabilitas untuk menganalisis dan lebih teliti dalam menentukan perusahaan saat ingin berinvestasi, dikarenakan ini dapat

berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan, dan (3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian, memperbanyak sampel dan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel independen lainnya seperti kebijakan perusahaan, pertumbuhan pendapatan, *Investment Opportunity Set* dan *Corporate Governance* untuk mengetahui pengaruh terhadap kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, J., & Lestari, Y. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Study Perusahaan Automotive Selama Pandemi Covid-19). *Jurnal Optimal*, 20(1), 11-26.
- Ambarwati, L., Rahmawati, I., & Handayani, K. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas & Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(1), 290-313.
- Ariska, I. D. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. (Studi Empiris Perusahaan Liquid 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).
- Fitri, Y. E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Pinus Merah Cabang Baturaja. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 4(4), 411-422.
- Hanifah, S., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Faktor Keuangan Dan Kualitas Laba. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS* (pp. 674-686).
- Ilma, D. R. N., & Subardjo, A. (2023). Pengaruh investment opportunity set, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Indriana, V., & Handayani, N. (2021). Pengaruh leverage, investment opportunity set (ios) dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Junaedah, J., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8730-8738.
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Handayani, M. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan analisa good corporate governance terhadap kualitas laba. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 187-204.
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 402-419.
- Manalu, S. C., Armeliza, D., & Prihatni, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 207-217.
- Maulita, N. A., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Kualitas laba. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 432-445.

- Nirmalasari, F., & Widati, L. W. W. W. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5596-5605.
- Polimpung, L. J. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap kualitas laba perusahaan (studi pada perusahaan sektor consumer goods dalam bursa efek Indonesia periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 215-222.
- Rizal, A. (2020). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INVESMENT OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 37-50.
- Septiana, G., & Desta, D. (2021). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 372-380.
- Tiswiyanti, W. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(1), 20-34.
- Salsabillah, F. N. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 75-89.
- Yanto, S., & Metalia, D. (2021). Pengaruh Earning Management, Intensitas Modal, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba (Pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017). *Journal of Accounting Science and Technology*, 1(2).
- Yoanita, F. D., & Khairunnisa, K. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan perataan laba terhadap kualitas laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), 235-245.
- VIONITA, N. A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).